

SKRIPSI

**PERAN SISTEM INFORMASI DESA SEBAGAI MEDIA PROMOSI
KAWASAN WISATA DESA NGLANGGERAN**



Disusun Oleh :

ERNI SUNDARI

13530009

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2017**

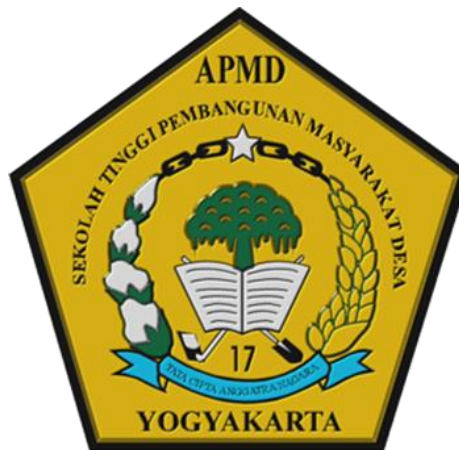
SKRIPSI
PERAN SISTEM INFORMASI DESA SEBAGAI MEDIA PROMOSI
KAWASAN WISATA DESA NGLANGGERAN

(Studi Penelitian Kualitatif Studi Kasus)

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Sekolah Tinggi Ilmu Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”



Disusun oleh :

Erni Sundari

13530009

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 5 April 2017

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta



Nama

Tanda Tangan

1. Sugiyanto, S.Sos., M.M.
2. Ketua/Penguji/Pembimbing
3. Tri Agus Susanto, S.Pd., M.Si.
Penguji Samping I
4. Dra. MC. Ruswahyuningsih, MA.
Penguji Samping II

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Ade Chandra, S.Sos. M.Si.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erni Sundari

NIM : 13530009

Judul Skripsi : Peran Sistem Informasi Desa Sebagai Media Promosi

Kawasan Wisata Desa Nglanggeran

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan yang tercantum sebagai bagian dari Skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas dalam daftar putaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima segala sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Maret 2017

Erni Sundari

13530009

MOTTO

Hidup adalah proses, Hidup adalah belajar...

Tanpa batasan umur, Tanpa ada kata tua....

Jatuh, berdiri lagi...

Kalah, mencoba lagi...

Gagal, bangkit lagi...

Never give up!

Sampai Tuhan berkata

Saatnya Pulang...

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan untuk:

Orang yang telah merawat, mendidik dan membesarkanku. Orang yang telah memberikan kasih sayang yang tak pernah putus, Orang yang selalu mendukung dan menguatkan setiap langkahku. Beliau adalah kedua orangtuaku, Bapak Wiwik Suharta dan Ibu Sri Mumpuni.

Gadis kecilku yang sekarang telah beranjak dewasa, Nadia Zahwa Kalisa Artanti.
Putri kecilku yang selalu menjadi semangatku menjalani hidup.

Team Embuh, Ayu, Anggi, Dedi, Bebeb Pandu, Moses. Thank's for everytihings gengs.... Seperti yang dibilang Bebeb Pandu "karena pada hakikatnya tidak ada yang waras di antara kita". Tetaplah menjadi sahabat-sahabat gilaku....

Calon suamiku, Susilo Utomo. Terimakasih sayang telah sabar menantiku menyelesaikan kewajibanku. Terimakasih telah menerimaku dengan segala kelemahan dan kekuranganku.

Mas Aji, trimakasih banyak dukungannya selama ini. Trimakasih banyak wejangan-wejangannya...

Keluarga besarku

Pak Tuo Sriyono, Simbok Karni, Bude Nanik, Pakde Yuli, Paklik Heri, Mbak Ana, Mbak Ning, Mas sudar.

Teman-teman APMD kelas pegawai

Mamih Tya, Mas Hang, Bang Deddy, Bang Dento, Pak'e Suro, Ibuk Enik, Mas Arif,

Rekan-rekan Perangkat Desa Terbah

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Khaliq dimana telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahNya kepada penulis, sehingga dengan ridhlonya semata penulis dapat menyusun skripsi ini dengan seluruh kemampuan dan berdasarkan teori-teori serta kondisi informasi yang didapat selama ini dalam dunia komunikasi.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi tugas-tugas, dan memenuhi sebagian syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Selanjutnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari sempurna, yang mana penulis menyadari sedalam-dalamnya karena dalam penyusunan skripsi ini bahan kajian, waktu dan segala sesuatu sebagai bahan penunjang sangatlah terbatas, maka dalam kesempatan ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya ilmiah ini dimasa yang akan datang.

Bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tak lain adalah berkat bimbingan serta arahan dari berbagai pihak antara lain:

1. Bapak Habib Muhsin,S.Sos.,M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

2. Bapak Sugiyanto,S.Sos.,MM. selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. MC.Ruwahyuningsih, MA yang selalu memberikan motivasi dan wejangannya dan semoga kebaikan beliau mendapat pahala dari Allah SWT.
4. Bapak Tri Agus Susanto,S.Pd.,M.Si. yang selalu memberikan motivasi dan wejangannya dan semoga kebaikan beliau mendapat pahala dari Allah SWT.
5. Rekan-rekan yang telah selalu memberikan motivasi, bantuan moril maupun spiritual, semoga kebaikan kalian mendapat pahala dari Allah SWT.

Akhirnya tiada kata-kata mulia yang dapat penulis haturkan kepada beliau-beliau kecuali rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tak terhingga. Teriring do'a semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dari Allah SWT, serta semoga skripsi ini bermanfaat untuk lembaga pendidikan STPMD "APMD" Yogyakarta.

Yogyakarta, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Teori	7
1. Pengertian Sistem	7
2. Pengertian Komunikasi	9
3. Pengertian Komunikasi Pemasaran	13
4. Media Internet	21
5. Sistem Informasi Desa (SID)	25
F. Metode Penelitian	28
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	29

2. Teknik Pengumpulan Data	30
a. Data Primer	30
b. Data Sekunder	32
c. Pemilihan Informan	33
d. Teknik Analisis Data	33
e. Validasi Data	35
 BAB II GAMBARAN UMUM	36
A. Desa Nglanggeran	36
1. Sejarah Desa Nglanggeran	36
2. Profil Desa	39
B. Kawasan Desa Wisata Nglanggeran	51
1. Gunung Api Purba	52
2. Embung Kebuan Buah Nglanggeran	54
3. Air Terjun Kedung Kandang	55
C. Sistem Informasi Desa	56
 BAB III SAJIAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN	63
A. Deskripsi Narasumber	64
B. Temuan Data	66
C. Analisis Data	91
 BAB IV PENUTUP	100
A. KESIMPULAN	100

B. SARAN.....	102
Daftar Pustaka.....	103
LAMPIRAN	
Daftar Gambar	
Daftar Tabel	

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul peran Sistem Informasi Desa (SID) sebagai media promosi Kawasan Desa Wisata Nglanggeran. Latarbelakang penelitian ini adalah pesatnya perkembangan dunia teknologi dan informasi yang menjadikan internet sebagai alat komunikasi pemasaran yang banyak diminati. SID merupakan aplikasi yang telah mendapat dukungan dari Pemerintah Pusat dengan dasar hukum UU No 6 tahun 2014 tentang Desa. SID mempunyai fungsi sebagai media informasi untuk mempermudah pelayanan administrasi masyarakat serta sebagai media informasi potensi-potensi yang ada di wilayah desa tersebut. Berdasarkan hal tersebut ditemukan rumusan masalah bagaimana peran SID sebagai media promosi kawasan Desa Wisata Nglanggeran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan teori pemasaran Kotler dan Keller. Hasil penelitian menemukan bahwa peran SID sebagai media promosi cukup besar dalam meningkatkan kunjungan wisata oleh para wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Kata kunci : SID, Peran SID, Komunikasi Pemasaran,

ABSTRACT

The titled of this research is the role of the Sistem Informasi Desa (SID) as promotion media at Nglanggeran tourism village. the rapid development of information technology makes internet as a marketing communication tools are much in demand is the background of this research. The SID is an application that has received support from the government with a legal basis law no.6 of 2014 about village. The SID has a function as information media to make easy any administration public service and to inform any potential that exists in the village. Based on these problems, this research discusses about how the role of the SID as promotion media at Nglanggeran tourism village. the method used in this researchs is qualitatibe metod with case study approach. This research used promotion theory from Kotler and Keller. The result of this research found that SID has big role to increase tourism visits.

Keywords: SID, the role of SID, marketing communication

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terjadinya revolusi teknologi komunikasi, media konvensional tradisional menjadi media internet secara lambat terus berkembang menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma media yang bersifat global dan sangat fundamental. Pergeseran itu menyangkut produksi, penyimpanan, dan penyebaran informasi secara global melalui jaringan internet.

Perkembangan internet sebagai media menjadikan banyak hal serba instant, akibat cepatnya akses ke situs-situs penyedia informasi seperti situs online dan media sosial. Lahirnya media sosial menjadikan setiap orang terhuung tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Semua kemudian saling terhubung satu dengan banyak orang, lalu sekelompok orang dengan himpunan orang lainnya. Terjadilah jejaring sosial bagaikan sarang laba-laba, yang kini menjadi penanda sosial penting. Faktor menarik adalah, ketersambungan jejaring sosial itu dari tahun ke tahun terus meningkat.

Para pelanggan dewasa ini lebih kritis dan teliti dari sebelumnya. Pada tahun 1990-an orang sangat bersemangat untuk berbelanja dan memperoleh barang dan jasa, untuk mendasarkan

keputusan pembelian mereka padaide spontan danjuga dorongan hati (Griffin, 2003: 17).

Informasi pemasaran dan penjualan tidak lagi disampaikan begitu saja kepada pelanggan. Sekarang perusahaan juga harus memberi kesempatan kepada pelanggan untuk memperoleh informasi pemasaran yang mereka inginkan, kapanpun mereka menginginkan. (Griffin, 2003: 1)

Periklanan melalui media sosial mulai menjadi trend di era internet ini. Para pemilik perusahaan mulai menjadikan media sosial sebagai media promosi dan pemasaran yang baru. Media sosial ini dijadikan peluang usaha yang baik untuk memasarkan atau mempromosikannya. Banyak kelebihan yang dapat diambil dari pemasaran melalui media sosial ini di antaranya sebagai sarana berkomunikasi dengan konsumen, sebagai media berkolaborasi apabila adanya ketidakpuasan konsumen, sebagai media promosi.

media sosial adalah sebuah media online, di mana para pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi dan jejaring secara online. Bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia dan hanya bisa diakses apabila pengguna menggunakan internet antara lain, *blog*, *wiki*, *skype*, jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, dan sebagainya merupakan jenis-jenis media baru yang dikategorikan sebagai media sosial.

https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial

Media sosial sangat murah dan bebas, sarana itu akan menjadi masa depan komunikasi marketing. Hubungan antar teman di situs jejaring sosial dapat membantu perusahaan memperoleh gambaran tentang pasar. Peneliti di IBM, Hawlet-Packard, dan *Microsoft* menggunakan data jejaring sosial dalam membuat profil dan merancang pendekatan komunikasi terbaik kepada karyawan dan konsumen (Kotler, 2010).

Baik perusahaan swasta maupun instansi pemerintah sekarang ini hampir semuanya menggunakan media sosial sebagai sarana berinteraksi dengan pengguna jasa mereka. Baik sebagai sarana berinteraksi dua arah, sarana berkomunikasi atau menyampaikan informasi satu arah maupun sarana promosi atau pemasaran.

Dari sekian banyak jenis dan model media sosial yang ada, terdapat salah satu aplikasi media sosial yang dibuat khusus untuk instansi pemerintah desa, yaitu Sistem Informasi Desa (SID). SID merupakan suatu fenomena nasional yang mencuat pada awal tahun 2014. Fenomena ini terjadi karena disahkannya Undang Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa pada tanggal 15 Januari 2014. Peristiwa ini dicatat dalam lembaran negara Republik Indonesia tahun 2014 nomor 7.

Seluruh instansi pemerintah desa di Indonesia diwajibkan menggunakan SID sebagai tata kelola pemerintah desa. Dengan SID kantor desa akan lebih efisien dan lebih efektif dalam melakukan

fungsi dan tugas mereka. Karena salah satu tugas utama kantor desa adalah memberi layanan publik, fungsi ini pun akan lebih baik. Contoh sederhana yang diberikan di atas, warga akan bisa memperoleh surat keterangan yang mereka butuhkan secara lebih cepat dan dengan data yang lebih akurat. Karena SID menyimpan data penduduk beserta atribut-atributnya, kantor desa dapat dengan mudah memilah data penduduk secara akurat berdasarkan kriteria yang diinginkan, sehingga bisa menargetkan suatu program pemerintah secara tepat sasaran. Ini berbeda dengan proses serupa tanpa SID, di mana sering dilakukan penentuan sasaran program secara kira-kira dan tidak berbasis data.

SID dapat merekam data-data atau informasi secara elektronik, contohnya informasi kependudukan, perencanaan, asset, anggaran, dan sebagainya. Semua informasi tersebut mempunyai potensi untuk lebih mudah diakses oleh warga. Kantor desa mempunyai kesempatan untuk menyediakan fasilitas bagi warga untuk mengakses informasi desa dengan mudah, misalnya dengan menerbitkan informasi desa di web desa. Karena tahu data itu ada, warga juga mempunyai kesempatan untuk menuntut kantor desa untuk menyediakan akses pada informasi yang mereka butuhkan.

SID juga dapat diakses dengan mudah bagi siapa saja yang menggunakan jaringan internet. Kabupaten Gunungkidul mempunyai aset besar di bidang pariwisata terutama wisata alam. Peluang ini juga dimanfaatkan oleh desa-desa wisata di Kabupaten

Gunungkidul, khususnya di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk sebagai kawasan desa wisata yang populer hingga mancanegara. Selain sebagai media informasi mengenai kegiatan pemerintahan di Desa Nglanggeran, SID juga dipergunakan sebagai media informasi kepada masyarakat luas mengenai segala sesuatu yang ada di Kawasan Wisata Desa Nglanggeran ini. Semua perkembangan pariwisata yang ada di Desa Nglanggeran selalu rutin diupdate dalam SID.

Aplikasi SID merupakan aplikasi yang memiliki kemiripan dengan *Blog* atau *Web log*. Keduanya sama-sama dapat memposting atau mengunggah artikel-artikel yang ditulis oleh seseorang. Namun SID memiliki keunikan tersendiri, dalam satu desa hanya terdapat satu *website* yang dioperasikan oleh orang/tim yang telah ditunjuk oleh Kepala Desa dan disahkan dengan Surat Keputusan Kepala Desa. Aplikasi ini tidak dapat dioperasikan oleh semua orang, hanya orang/tim yang ditunjuk langsung oleh Kepala Desa yang berhak dan mempunyai wewenang untuk mengoperasikan serta mengunggah artikel-artikel yang ditulis oleh warga. Orang-orang di luar tim operasional hanya dapat memberikan komentar dalam bentuk tulisan pada setiap ulasan atau artikel yang diunggah. Beberapa hal tersebut menjadikan keunikan tersendiri dibanding dengan media sosial lain seperti *facebook*, *tweeter* dan sebagainya yang dapat dioperasikan oleh siapapun yang mengunduhnya.

Keunikan-keunikan tersebut menjadi kasus yang menarik untuk diteliti lebih dalam dan menurut peneliti metode yang tepat untuk menggali informasi-informasi tersebut dengan menggunakan metode studi kasus. Menurut Mulyana (2013:201) dalam bukunya yang berjudul "*Metode Penelitian Kualitatif*", Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menggali informasi lebih dalam mengenai "Peran Sistem Informasi Desa (SID) Sebagai Media Promosi Di Kawasan Wisata Desa Nglanggeran."

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yakni, Bagaimana peran Sistem Informasi Desa (SID) sebagai media promosi di kawasan wisata Desa Nglanggeran?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran Sistem Informasi Desa (SID) sebagai media promosi di kawasan wisata Desa Nglanggeran.

D. Manfaat Penelitian

Daftar Pustaka

- Cangara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Griffin. Jilid 3. *Customer Loyalty; Menumbuhkan dan Mempertahankan Pelanggan*, Jakarta: Airlangga.
- Kotler Philip & Kevin Lane Keller. 2007. *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 Jilid 1. Jakarta.
- Moleong, J Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya.
- Ruslan, Rusady. 2003. *Metodi Penelitian Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutisna. 2003. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- H.B. Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dokumen Daftar Isian Perkembangan Desa dan Kelurahan Desa
Nglanggeran Tahun 2016
- INTERNET :
- <http://lumbungkomunitas.net/>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Internet>
- <http://nglanggeran-patuk.desa.id/index.php/first>